

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi pada dirinya untuk dapat memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan juga merupakan kebutuhan yang vital bagi individu. Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup yang lebih tinggi dalam arti mental. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adanya Undang-Undang tersebut, maka pendidikan harus tetap menjadi prioritas utama untuk diusahakan kelengkapan sarana dan prasarannya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas penting sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan dapat mencapai

perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya.

Dalam pengembangan dan pembentukan kepribadian siswa, tugas guru disekolah adalah menyampaikan dan memberikan sejumlah ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada siswa, sebagai tempat pembentukan kepribadian dan sikap serta kebiasaan – kebiasaan yang wajar, perangsang dari potensi yang dimiliki siswa dan sarana dalam kerja sama dengan teman sekelompok, pelaksanaan contoh – contoh yang baik, tempat belajar untuk memperoleh pengajaran yang mempunyai dampak pencerdasan otak dari siswa. Oleh karena itu, sekolah harus mampu berusaha untuk terjun kedalam pembangunan masyarakat, bangsa dan negara. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab.

Faktor eksternal yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yakni, faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Proses belajar mengajar merupakan suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi, karena itu lingkungan sekolah memerlukan pengaturan dan pengawasan agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang dapat mendorong dan merangsang siswa untuk belajar, selain itu lingkungan sekolah juga harus dapat memberikan rasa aman dan kepuasan serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Djamarah 2006:29).

Keadaan lingkungan sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi atau IQ yang tinggi pada suatu sekolah namun lokasi sekolahnya berada di lingkungan masyarakat yang suka mabuk - mabukan, suka dengan kekerasan dan suka mengkonsumsi obat - obatan

terlarang akan membawa dampak negatif bagi perkembangan siswa tersebut. Demikian juga dengan keadaan lingkungan sekolah yang tidak mendukung seperti suasana kelas yang hirup pikuk oleh deru kendaraan bermotor, sarana dan fasilitas yang kurang memadai, adanya teman yang suka mengganggu dan membuat keributan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Dengan demikian, lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa baik itu pada proses belajar siswa maupun pada hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X1 IPS Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Kotamobagu**" sehingga dapat diketahui apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa atau tidak ada pengaruh.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Faktor intimidasi terhadap siswa membuat siswa merasa terkucilkan.
2. Lingkungan sekolah yang dekat dengan tempat perbelanjaan mengganggu proses belajar mengajar.
3. Kurangnya perhatian guru terhadap kepribadian siswa membuat siswa merasa kurang diperhatikan.
4. Pergaulan malam para siswa membuat siswa terlalu bebas sehingga siswa tidak memikirkan sekolah.
5. Kehidupan pribadi siswa membuat siswa menjadi pendiam dan tidak konsentrasi dalam belajar.
6. Lingkungan sekolah yang berdekatan dengan jalan raya mengakibatkan terganggunya proses belajar siswa.

1.3 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah menentukan apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Kotamobagu?

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Kotamobagu?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Kotamobagu.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan dilakukan ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Mendapat pengetahuan mengenai seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajarnya.

2. Bagi Pembaca

Mendapat informasi mengenai cara penerapan sistem pengajaran pada siswa atau anak didik tanpa mengganggu aktivitas lingkungan sekolah mereka.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan kepada pihak sekolah khususnya dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa.